

## PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT MAYORA INDAH PERIODE 2013-2023

Syifa Uljannah<sup>1\*</sup>, Dijan Mardiaty<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Corresponding author: [syifauljannah210901@gmail.com](mailto:syifauljannah210901@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen01551@unpam.ac.id](mailto:dosen01551@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

**Purpose:** This study aims to analyze the effect of Capital Structure (*Debt to Equity Ratio*) and Profitability (*Return on Equity*) on Firm Value (*Price Earning Ratio*), both partially and simultaneously, at PT Mayora Indah Tbk for the period 2013-2023.

**Method:** The research employs a quantitative method with statistical analysis assisted by SPSS Version 26. Data analysis techniques include descriptive statistics, classical assumption tests, simple and multiple linear regression, correlation coefficients, hypothesis testing, and determination coefficients.

**Results:** Partially, Capital Structure has a significant positive effect on Firm Value. Profitability has a significant negative effect. Simultaneously, Capital Structure and Profitability have a significant positive effect on Firm Value.

**Implications:** This study suggests that optimal management of Capital Structure and increased Profitability can enhance Firm Value.

**Keywords:** Capital Structure, Profitability, Firm Value

### ABSTRAK

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) dan Profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*) baik secara parsial maupun simultan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2023.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik yang dibantu oleh SPSS Versi 26. Teknik analisis data meliputi uji deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier sederhana dan berganda, koefisien korelasi, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

**Hasil:** Secara parsial, Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan. Secara simultan, Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

**Implikasi:** Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Struktur Modal yang optimal dan peningkatan Profitabilitas dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

## 1. Pendahuluan

Saat ini, dunia bisnis semakin berkembang di era industri 4.0. Teknologi dan informasi telah berkembang dengan cepat, yang membuat pertumbuhan perusahaan baru telah menciptakan persaingan pasar yang semakin sulit. Munculnya berbagai macam perusahaan besar dan kecil yang ada di mana-mana, sudah menjadi fenomena yang lumrah, ditambah dengan kondisi perekonomian yang semakin sulit. Selain harus mampu dalam bertahan menghadapi tantangan bisnis, perusahaan juga memiliki resiko yang tinggi dalam mempertahankan usahanya. Setiap perusahaan harus mampu untuk dapat mengembangkan usahanya agar dapat bertahan di tengah-tengah tingginya persaingan pasar. Perusahaan memiliki kemampuan untuk melakukan inovasi. Dengan melakukan inovasi perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dan selangkah lebih maju dari perusahaan baru tersebut. Di dalam melakukan pengembangan usahanya perusahaan harus mempunyai modal, salah satu caranya untuk memutuskan perusahaannya untuk *go public*.

PT Mayora Indah Tbk, salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia, didirikan pada tanggal 17 Februari 1977. Perseroan bergerak dalam bidang pengolahan makanan dan minuman yang berbasis di Jakarta. Untuk memprioritaskan kegiatan operasional bisnisnya perusahaan memiliki 12 (duabelas) unit pabrik yaitu 6 (enam) di Indonesia dan 6 (enam) di Filipina. Adapun produk PT Mayora Indah Tbk, yaitu biskuit, peremen, coklat, sereal, kopi dan minuman siap saji. Produk tersebut banyak diminati oleh masyarakat Indonesia, tak hanya itu produk dari PT Mayora Indah Tbk juga diminati di Filipina yaitu dari produk kopi instan kopiko balanca menjadi pemimpin pasar disana. PT Mayora Indah Tbk memutuskan untuk mendaftarkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 4 Juli 1990. Setelah memutuskan untuk *go public* target pasar PT Mayora Indah Tbk pun diperluas sampai ke Asia Tenggara. Terbukti sekarang PT Mayora Indah Tbk telah memiliki lebih dari 100 (seratus) negara tujuan ekspor. Tujuan ekspor terbesar berada di negara Asia Tenggara dan pada tahun 2022 sebanyak 45% total dari penjualan disumbangkan oleh pasar ekspor.

Perusahaan yang sudah *go public* berusaha untuk menguntungkan *owner* atau pemilik saham dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dikatakan baik apabila harga saham tinggi dan akan membuat kesejahteraan bagi pemilik saham. Tingginya harga saham menunjukkan semakin besar pula jumlah harta bagi *owner* saham (Atmaja, 2020). Salah satu cara untuk mengetahui nilai perusahaan ialah dengan melihat *Price Earning Ratio* (PER). Dimana menjelaskan persepsi investor terhadap pendapatan di masa depan. Nilai *Price Earning Ratio* menunjukkan bahwa bisnis memiliki banyak ruang untuk berkembang. *Price Earning Ratio* (PER), seperti yang dinyatakan oleh Brigham and Houston (2020:144), ialah ukuran relatif harga saham perusahaan juga merupakan rasio antara harga saham dan laba per lembar saham atau keuntungan. Ini ialah rasio yang menunjukkan berapa banyak investor akan membayar untuk setiap dollar yang dilaporkan.

Selain itu, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk profitabilitas dan struktur modal. Rasio profitabilitas adalah menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dan memiliki kemampuan untuk operasional kegiatan bisnisnya. Ini juga menunjukkan seberapa baik manajemen berhasil menghasilkan keuntungan dari penjualan. Dalam penelitian ini, *Return on Equity* (ROE) ialah rasio profitabilitas yang digunakan. Seperti dinyatakan oleh (Almira & Wiagustini 2020), rasio profitabilitas yang dikenal *Return On Equity* (ROE) menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menguntungkan pemegang saham atau *owner* saham. Menurut Kasmir (2021), *Return on*

*Equity* (ROE) ialah rasio pasar yang menghitung laba bersih setelah pajak dibandingkan modal atau ekuitas perusahaan.

Namun, struktur modal juga dapat mempengaruhi nilai bisnis. Teori struktur modal dapat menjelaskan bagaimana perubahan struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan juga bagaimana kebijakan perusahaan menentukan rasio utang terhadap ekuitas dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal penelitian ini dapat diukur dengan menghitung rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang ke ekuitas ialah disebut *Debt to Equity Ratio* (Kasmir 2020). Struktur modal menggambarkan modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Untuk mengoptimalkan struktur modalnya, perusahaan harus mencapai nilai keuangan tertentu. Nilai rasio ini menunjukkan bagaimana utang dan ekuitas perusahaan digunakan secara efektif untuk memastikan keberlanjutan bisnis. Laporan tahunan PT Mayora Indah Tbk, bahwa penelitian ini akan menyelidiki hubungan antara Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PER) dari tahun 2013-2023. Ini adalah ringkasan data perbandingannya sebagai berikut:

**Tabel 1. Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE) dan Nilai Perusahaan (PER) Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2023**

Tahun	DER (%)	ROE (%)	PER (Kali)
2013	149,37	26,03	23,3
2014	150,97	9,99	46,3
2015	118,36	24,07	22,4
2016	106,26	22,16	27,0
2017	102,82	22,18	28,5
2018	105,93	20,61	34,0
2019	92,30	20,60	23,0
2020	75,47	18,61	29,5
2021	75,33	10,66	38,5
2022	73,56	15,35	28,7
2023	56,20	21,23	17,4

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan standar rata-rata DER sebesar 105.04%, dimana pada tahun 2013 sampai 2019 merupakan DER paling tinggi yaitu diatas standar industri dari DER sebesar 90%. Dimana kondisi DER selama 11 (sebelas) tahun cenderung diatas standar industri 90% maka dapat dikatakan kondisi DER pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2023 dalam katagori kurang baik. Karena DER yang tinggi berarti perusahaan mempunyai banyak utang dibanding dengan modal sendiri.

Berdasarkan perhitungan standar rata-rata *Return on Equity* 19,22%, dimana nilainya dibawah standar industri 40% maka dapat dikatakan ROE pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2023 dalam kondisi kurang baik. ROE rendah menunjukkan keuntungan yang rendah. Laba yang rendah akan mengurangi harga saham dan nilai perusahaan. Berdasarkan perhitungan standar rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 30,0 kali. Dimana nilai PER diatas dari standar industri 11,3 kali, menunjukkan bahwa harga saham tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan

## 2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

### Kajian Pustaka

#### 1. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Kasmir (2020:159) struktur modal dapat di ukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, mengukur kemampuan perusahaan dengan mengembalikan biaya hutang melalui modal sendiri. Standar industri dari *Debt to Equity Ratio (DER)* menurut Kasmir (2020) adalah 90%, semakin tinggi rasio DER akan menunjukkan kinerja yang buruk bagi persusahaan. Maka perusahaan harus berusaha agar DER bernilai rendah atau berada di bawah standar industri. Dalam Struktur Modal menggunakan pengukuran Rasio DER untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar hutangnya dengan jaminan modal sendiri. Selain itu rasio ini juga bisa digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Untuk mencari *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

Sumber: (Kasmir,2020:124)

#### 2. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Selain itu, *Return on Equity* alat untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio *Return On Equity* ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Apabila rasio ini semakin tinggi, maka semakin baik pula kondisi perusahaan tersebut, itu artinya posisi perusahaan akan semakin kuat begitupula sebaliknya. *Return On Equity* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimiliki. Menurut (Kasmir, 2021) *Return on Equity (ROE)* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan modal atau ekuitas perusahaan. Menurut Kasmir (2021), standar industri *Return On Equity (ROE)* yang digunakan adalah 40%, semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya hasil yang diperoleh pemilik perusahaan semakin tinggi, demikian pula sebaliknya ROE yang tinggi akan dapat mendorong penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dana manajemen biaya yang efektif. Rumus *Return On Equity (ROE)* yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2021:200)

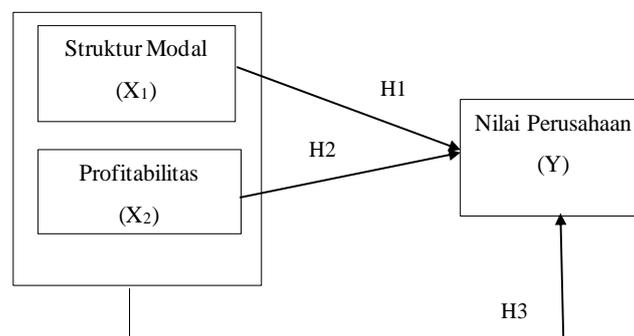
#### 3. *Price Earning Ratio (PER)*

Dalam penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan *Price Earning Ratio (PER)*, *Price Earning Ratio* menunjukkan seberapa besar investor dalam menilai harga saham terhadap kelipatan *earnings*. *Price Earning Ratio* merupakan sebuah fungsi dari perubahan kemampuan laba yang diharapkan dimasa yang akan datang. Semakin besar *Price Earning Ratio*, maka akan semakin besar juga kemungkinan perusahaan untuk dapat tumbuh dan meningkatkan

nilai perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2020:144) *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio harga saham terhadap laba per lembar saham untuk menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan. Standar industri dari *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 11,3 kali. Rumus *Price Earning Ratio* :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Sumber: Brigham & Houston (2020:144)



Gambar 1. Kerangka Berpikir

### Hipotesis

Menurut Sugiyono (2022:63) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

#### 1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas rasio. Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dimana struktur modal digunakan sebagai proporsi pendanaan dengan utang perusahaan. Perusahaan yang besar perlu sumber dana yang besar juga untuk mengembangkan usahanya. Perusahaan yang pengembangan usahanya baik akan memberikan keuntungan bagi para investor dan hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Supriandi & Masela, Mesak Yandri, 2023) menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu diatas maka hipotesis sebagai berikut:

Ha1: Diduga terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2023

#### 2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu merupakan definisi dari profitabilitas. Laba atau laba yang diperoleh perusahaan mempengaruhi jumlah investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dengan kata lain, nilai perusahaan disebabkan oleh bertambahnya jumlah investor. Penelitian ini profitabilitas dengan *Return on Equity*, dimana *Return on Equity* (ROE) merupakan efisiensi penggunaan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi *Return on Equity* maka semakin baik kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan dan semakin tinggi pula jumlah laba bersih untuk

setiap dana yang diinvestasikan pada saham. Dengan *Return on Equity* yang tinggi akan memberikan sinyal positif untuk meningkatkan daya tarik investor, hal ini berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan. Ketika harga saham naik maka nilai perusahaan pun ikut naik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nufyar, Ahmad & Mulyani, Erly, 2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu diatas maka hipotesis sebagai berikut:

Ha2: Diduga terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2023.

### 3. Pengaruh Struktur Modal dan Profitablitas terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal menyatakan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dalam membayar hutangnya dengan modal sendiri. Semakin tinggi modal sendiri semakin sedikit utangnya. Sedangkan Sementara itu, profitabilitas mencerminkan keuntungan atau manfaat yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi nilai laba maka semakin baik pula keuntungan yang diharapkan investor dan perusahaan dianggap semakin menguntungkan sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan merupakan keberhasilan yang sangat baik dan sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan. Dimana nilai perusahaan meningkat maka keuntungan dan kesejahteraan pemegang saham juga memberikan pengaruh positif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Supriandi & Masela, Mesak Yandri, 2023) menyatakan bahwa Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu diatas maka hipotesis sebagai berikut:

Ha3: Diduga terdapat pengaruh signifikan Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Tbk periode 2013-2023.

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis dengan metode statistik yang dibantu oleh program SPSS Versi 26. Teknik analisis data yang digunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier sederhana dan berganda, koefisien korelasi, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Dalam metode ini penulis menggunakan *purposive sampling* sebagai metode dalam pengambilan datanya, *purposive sampling* sendiri merupakan metode penarikan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini menggunakan data histori laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk yang diterbitkan selama 11 (sebelas) tahun terakhir berupa neraca, laporan laba rugi, dan laporan harga saham pada periode 2013 sampai dengan 2023.

### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	11	.56200	1.50970	1.0059727	.30558046
ROE	11	.09990	.26030	.1922636	.05186477
PER	11	17.41	46.34	28.9636	8.16729
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Output SPSS V 26, 2024

Berdasarkan tabel Descriptive Statistics di atas, berikut adalah penjabaran hasil analisis deskriptif untuk tiga variabel penelitian:

1. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam periode yang dianalisis adalah 0.5620 hingga 1.5097, dengan rata-rata sebesar 1.0059727 dan simpangan baku 0.30558046, yang menunjukkan variasi yang moderat dalam struktur modal perusahaan.
2. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai *Return on Equity* (ROE) dalam periode yang dianalisis adalah 0.09990 hingga 0.26030, dengan rata-rata sebesar 0.1922636. Simpangan baku 0.05186477 menunjukkan bahwa variasi profitabilitas perusahaan relatif kecil.
3. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai *Return on Equity* (ROE) dalam periode yang dianalisis adalah 17.41 hingga 46.34, dengan rata-rata 28.9636 dan simpangan baku 8.16729, yang menunjukkan adanya variasi yang cukup besar pada nilai perusahaan selama periode yang diteliti.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.12751981
Most Extreme Differences	Absolute	.210
	Positive	.210
	Negative	-.131
Test Statistic		.210
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS V 26, 2024

Dari tabel diatas, Uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis bahwa residual dari model didistribusikan secara normal. Dengan nilai p sebesar 0.189,

#### Uji Multikolonieritas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	43.390	5.248		8.269	.000		
	DER	11.932	3.654	.446	3.266	.011	.981	1.020

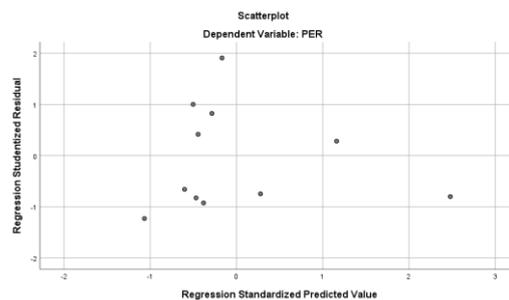
ROE	-	21.52	-0.873	-6.386	.000	.981	1.020
	137.465	7					

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Output SPSS V 26, 2024

Hasil pengujian multikolinearitas dari nilai *tolerance* untuk variabel DER dan ROE dapat dilihat dari Tabel 3 sebesar 0,981 artinya kedua nilai variabel > 0,10. Sedangkan VIF variabel DER dan ROE sebesar 1,020 artinya kedua nilai variabel tersebut nilai VIF < 10. Oleh karena itu, bahwa tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas dan studi ini dapat dilanjutkan.

### Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS V 26, 2024

**Gambar 2. Uji Heterokedastisitas**

Seperti yang ditunjukkan pada Gambar diatas, hasil uji heterokedastisitas bahwa tidak ada masalah heterokedastisitas, hasilnya tersebar secara acak dan tidak menghasilkan pola tertentu. Secara keseluruhan, scatterplot ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tampaknya cocok dengan data dan memenuhi asumsi-asumsi dasar dari analisis regresi.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Hasil Uji Runs Test**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-1.33080
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	7
Z	.029
Asymp. Sig. (2-tailed)	.977
a. Median	

Sumber: Output SPSS V 26, 2024

Dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,977 lebih besar dari 0,05, hasil uji runs test ditunjukkan dalam Tabel 5 menunjukkan tidak ada gejala yang mengindikasikan autokorelasi, dan penelitian dapat dilakukan.

### Analisis Regresi

#### Regresi Linier Sederhana

**Tabel 6. Hasil Regresi Linier Sederhana *Debt on Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio***

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.212	8.822		2.291	.048
	DER	8.700	8.424	.326	1.033	.329

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Output SPSS V 26, 2024

Koefisien regresi sederhana ini bernilai positif. Jadi, arah pengaruh variabel X1 terhadap Y yang memiliki nilai positif.

**Tabel 7. Regresi Linier Sederhana Return on Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.521	6.095		8.781	.000
	ROE	-127.726	30.702	-.811	-4.160	.002

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Output SPSS V 26, 2024

Koefisien regresi sederhana bernilai negatif, yang berarti variabel X2 terhadap Y memiliki arah pengaruh negatif.

### Analisis Regresi Berganda

**Tabel 8. Regresi Berganda Debt to Equity Ratio dan Return on Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.390	5.248		8.269	.000
	DER	11.932	3.654	.446	3.266	.011
	ROE	-137.465	21.527	-.873	-6.386	.000

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Output SPSS V 26, 2024

Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (X1) 11,392, menunjukkan nilai yang positif, kenaikan 1% DER akan mengalami kenaikan PER sebesar 11,392. Nilai koefisien regresi *Return on Equity* (X2) -137,465 menunjukkan nilai yang negatif, kenaikan 1% ROE akan mengalami penurunan PER sebesar -137,465.

### Analisis Korelasi

**Tabel 9. Korelasi Debt to Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.326 <sup>a</sup>	.106	.007	8.14023320	2.453

a. Predictors: (Constant), DER

b. Dependent Variable: PER

Sumber: Output SPSS V 26, 2024

Menurut *Adjusted R Square* tabel di atas, "*Model Summary*" sebesar 0,007 menunjukkan DER terhadap PER memiliki tingkat hubungan korelasi rendah. Selain itu, nilai tingkat hubungan koefisien korelasi berkisar 0,000 – 0,199 yang menunjukkan hubungan korelasi sangat rendah.

**Tabel 10. Korelasi Return on Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 <sup>a</sup>	.658	.620	5.03549029	1.001
a. Predictors: (Constant), ROE					
b. Dependent Variable: PER					

Sumber: Output SPSS V 26, 2024

Menurut *Adjusted R Square* tabel di atas, "*Model Summary*" sebesar 0,620 menunjukkan ROE terhadap PER memiliki tingkat hubungan korelasi kuat. Selain itu, nilai tingkat hubungan koefisien korelasi berkisar dari 0,600 – 0,799 yang menunjukkan hubungan korelasi kuat.

## Uji Hipotesis

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 11. Uji Parsial**

*Debt to Equity Ratio dan Return on Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.390	5.248		8.269	.000
	DER	11.932	3.654	.446	3.266	.011
	ROE	-137.465	21.527	-.873	-6.386	.000
a. Dependent Variable: PER						

Sumber: Output SPSS V 26, 2024

Tingkat signifikan  $t_{tabel} 5\% = 0,05/2 = 0,025$  dan tingkat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1 = 11-2-1 = 8$ , menurut hasil uji t yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Hasil uji  $t_{tabel}$  ialah 2,306 sebagai berikut:

1. Hasil hipotesis tentang pengaruh Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*)

Hasil uji t variabel DER terhadap PER di atas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  3,266 dan  $t_{tabel}$  2,306. Dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  3,266 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,306 berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan nilai signifikan  $0,011 <$  lebih kecil dari  $0,05$ . Oleh karena itu, dikatakan ada pengaruh positif signifikan secara parsial antara Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*).

2. Hasil hipotesis tentang pengaruh Profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*)

Hasil uji t variabel ROE terhadap PER di atas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  -6,386 dan  $t_{tabel}$  2,306. Dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  -6,386 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,306 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan nilai signifikan  $0,000$  lebih kecil dari  $0,05$ . Oleh karena itu, dikatakan ada

pengaruh negatif signifikan secara parsial antara Profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*).

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 12. Uji Simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap *Price Earning Ratio***

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	569.232	2	284.616	23.278	.000 <sup>b</sup>
	Residual	97.814	8	12.227		
	Total	667.046	10			
a. Dependent Variable: PER						
b. Predictors: (Constant), ROE, DER						

Sumber: Output SPSS V 26, 2024

Untuk menentukan besarnya  $F_{\text{tabel}}$  dicari dengan rumus berikut:

$$F_{\text{tabel}} = (k ; df)$$

$$df = n - k \text{ (Total Data - Jumlah Variabel Independen)}$$

Dimana pada penelitian ini  $k = 2$ ,  $n = 11$ , maka diperoleh  $df = 11 - 2 = 9$ . Jadi  $F_{\text{tabel}}$  pada  $(2 : 9) = 4,260$ . Tabel di atas menunjukkan diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  sebesar  $23,278 > 4,260$ . Nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dikatakan ada pengaruh positif signifikan secara simultan antara Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) dan Profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*).

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 13. Koefisien Determinasi *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio***

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924 <sup>a</sup>	.853	.817	3.49667345	1.646
a. Predictors: (Constant), ROE, DER					
b. Dependent Variable: PER					

Sumber: Output SPSS V 26, 2024

Koefisien determinasi ( $R^2$ ), yang menunjukkan variabel ialah 0,817 atau 81,7%, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.17 dalam "Model Summary" *Adjusted R Square*. Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) dan Profitabilitas (*Return on Equity*) sangat mempengaruhi Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*). Namun, 18,3% dipengaruhi komponen tambahan yang belum dibahas dalam penelitian oleh penulis.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Pengaruh Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*)

Uji t Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*) dari rentang waktu tahun 2013-2023 didapatkan  $t_{\text{hitung}} 3,266 > t_{\text{tabel}} 2,306$  yang menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, perolehan nilai signifikan 0,011 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan selama tahun 2013-2023 ada pengaruh positif signifikan antara Struktur

Modal (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*) Pada PT Mayora Indah Tbk. Penemuan studi sesuai dengan yang dilakukan oleh (Artati, Dwi & Sasongko, Akbar Tendi. 2022).

### **Pengaruh Profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*)**

Hasil uji t Profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) dalam rentang waktu tahun 2013-2023 didapatkan  $t_{hitung} -6,386 > t_{tabel} 2,306$  yang memiliki arti menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi, dikatakan selama periode 2013-2023, ada pengaruh negatif signifikan antara Profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*) Pada PT Mayora Indah Tbk. Penemuan studi sesuai dengan yang dilakukan oleh (Waluyo, Alif Daffa & Fitria, Astri, 2024).

### **Pengaruh Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*), dan Profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*)**

Menurut hasil uji f didapat  $F_{hitung} 23,278$  dengan  $F_{tabel} 4,460$ . Sehingga didapatkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $23,278 > 4,460$ , dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang memiliki arti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dikatakan selama periode 2013-2023, ada pengaruh positif signifikan antara Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) dan Profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*) Pada PT Mayora Indah Tbk. Penemuan studi sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firmansah, Iqbal Rauf & Sari, Imelda. 2024).

### **5. Keterbatasan Penelitian**

1. Dalam studi ini, PT Mayora Indah Tbk ialah satu-satunya sampel yang digunakan.
2. Hanya ada 2 (dua) variabel independen yaitu Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (ROE). Selain itu, dan 1 (satu) variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PER).

### **6. Kesimpulan**

1. Hasil uji parsial Struktur Modal (DER) menunjukkan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER) Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2023.
2. Hasil uji parsial Profitabilitas (ROE) menunjukkan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER) Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2023.
3. Hasil uji simultan Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (ROE) menunjukkan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER) Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2023.

### Daftar Pustaka

- Almira, N. P., & Wiagustini, N. L. (2020). Return on Asset, Return on Equity dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 1069-1088.
- Artati, D., & Sasongko, A. T. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Makalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 19(1), 67-78.
- Atmaja, S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Pertanian pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1-7.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14 Buku 1)*. Jakarta: Selemba Empat.
- Firmansah, I. R., & Sari, I. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 13(1), 59-66.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: Rajawali Pers.
- Nufyar, A., & Mulyani, E. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Logam dan Sejenisnya Tahun 2017-2020. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1239-1254.
- Putri, A., & Syahzuni, A. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 983-993.
- PT Mayora Indah Tbk.* (2023, Desember 21). Retrieved from [www.mayoraindah.co.id: https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Tahunan-Mayora-21](https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Tahunan-Mayora-21)
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B Edisi ke 2 Cetakan 4*. Bandung: Alfabeta.
- Supriandi, & Masela, M. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur di Jawa Barat. *Sanskara Akuntansi dan Keuangan*, 1(03), 142-152.
- Waluyo, A. D., & Fitria, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(1).